

**ANALISIS DISFUNGSI KELUARGA PADA FILM *DARE MO SHIRANAI* MELALUI TEORI STRUKTURAL FUNGSIONAL
ROBERT. K. MERTON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



Oleh

INA MARLINA

2009110028

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ina Marlina

NIM : 09110028

Tanda tangan :

Tanggal :



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari

Pembimbing : Metty Suwandany, SS, MP d.

Pembaca : Yasuko Morita, MA

Ketua Penguji : Dra. Purwati Purawardi, M.Si

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

Disahkan pada hari Selasa, tanggal 30 Juli 2013

Ketua Program Studi,

[Signature]
Hari Setiawan, S.S, M.A

Dekan,

[Signature]
Syamsul Bachri, S.S, M.Si

FAKULTAS GASTRA

KATA PENGANTAR

Subhanallah, Walhamdulillah

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Metty Suwandany, SSMPd, selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan serta mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Yasuko Morita, MA selaku pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran serta kritik yang sangat berguna untuk saya.
3. Ibu Dra Purwani Purawardi, MSi, selaku Ketua sidang
4. Bapak Syamsul Bachri, SS, MSi, selaku Dekan
5. Bapak Hari Setiawan, SS, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang
6. Para Dosen Universitas Dharma Persada yang telah banyak memberikan ilmunya yang sangat berguna, khususnya Pak Herman selaku Dosen PA yang selalu mendukung saya untuk segera merampungkan skripsi ini.
7. Segenap seluruh karyawan Universitas Dharma Persada (Uda Buyung), (pak Nanang) terutama Kesekretariatan Fakultas Sastra (Uda Arnel) dan Perpustakaan yang telah membantu penulis dari awal masuk kuliah sampai penyusunan skripsi ini selesai.

8. Mama dan papa tercinta yang selalu mendoakan, mendampingi, dan memberikan dukungan tanpa mengenal lelah. Skripsi ini saya persembahkan dengan seluruh kasih sayang untuk mama Tersayang
9. Seluruh teman – teman angkatan 2009 yang selalu saling memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini,

Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, Untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun untuk lebih menyempurnakan skripsi ini,

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Penulis

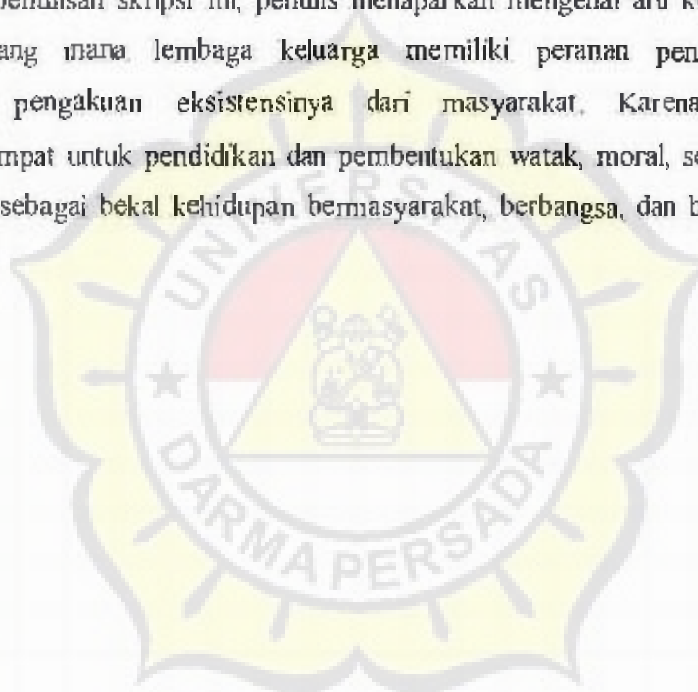
Ina Marlina



ABSTRAK

NAMA : Ina Marlina
JURUSAN : Sastra Jepang
JUDUL SKRIPSI : Analisis disfungsi keluarga pada film *Dare Mo Shiranai*
melalui teori struktural fungsional Robert K Merton.

Pada penulisan skripsi ini, penulis menaparkan mengenai arti keluarga dan fungsinya, yang mana lembaga keluarga memiliki peranan penting untuk memperoleh pengakuan eksistensinya dari masyarakat. Karena keluarga merupakan tempat untuk pendidikan dan pembentukan watak, moral, serta melatih kebersamaan sebagai bekal kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara .



概要

氏名 :イナ マルリナ

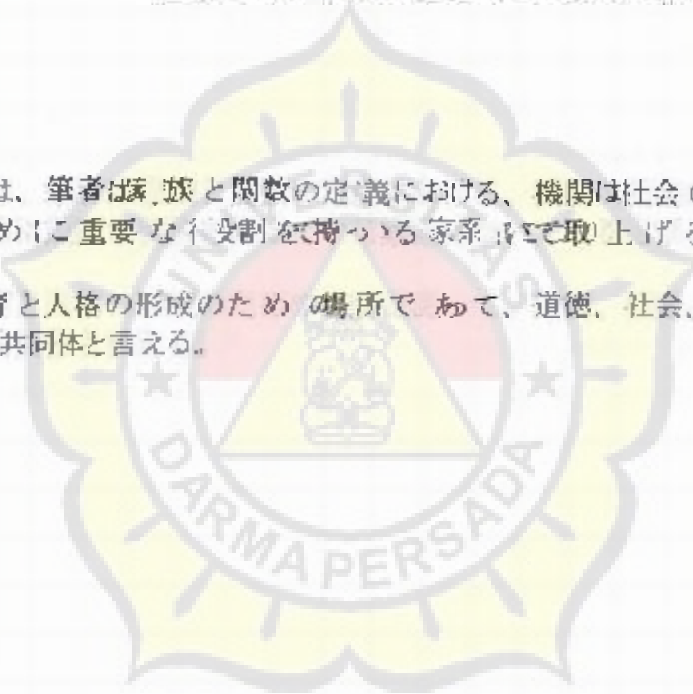
学籍番号 :09110028

学科 :日本語学科

題名 :Robert K. Merton の構造機能の理論による、
「誰も知らない」の映画における不関数な家族

本論文では、筆者は家族と関数の定義における、機関は社会の存在の認識を得るために重要な役割を担っている家系として取り上げる。

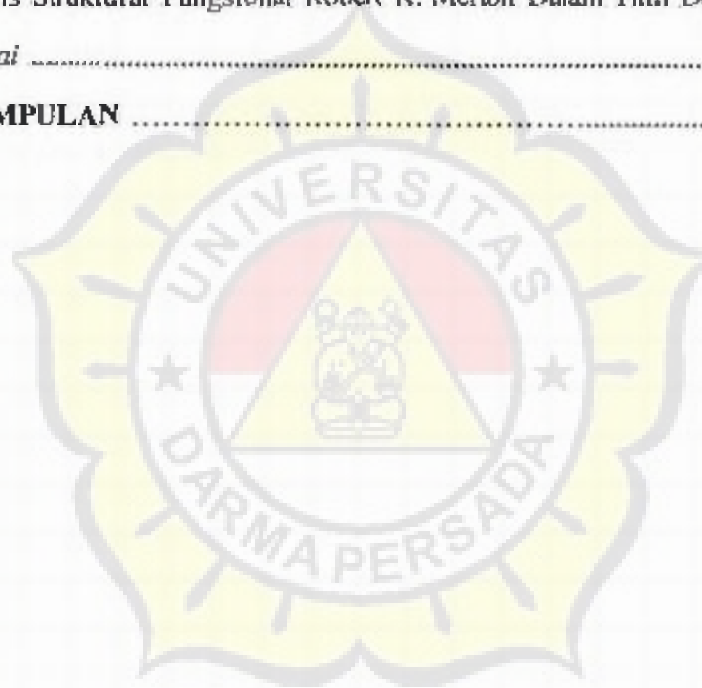
家族は教育と人格の形成のための場所であって、道徳、社会、国家の形成のための共同体と言える。



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Perumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Landasan Teori	5
1.7 Metode Penelitian	7
1.8 Manfaat Penelitian	7
1.9 Sistematika Penulisan	8
BAB II ANALISIS UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM FILM <i>DARE MA</i> <i>SIRANAI</i>	9
2.1 Analisis Tokoh Dan Perokoltan	9
2.1.1 Tokoh Utama	10
2.1.2 Tokoh Tambahan	13
2.2 Analisis Latar	21
2.2.1 Latar Tempat	21
2.2.2 Latar Waktu	24
2.2.3 Latar Sosial	24
2.3 Analisis Alur	26
2.3.1 Tahap Penyituan	27
2.3.2 Tahap Pemunculan Konflik	27
2.3.3 Tahap Peningkatan Konflik	28

2.3.4 Tahap Klimaks	29
2.3.5 Tahap Penyelesaian	30
BAB III ANALISIS UNSUR EKTRINSIK DALAM FILM <i>DARE MO</i>	
<i>SIRANAI</i>	32
3.1 Pengertian Keluarga dan Fungsi Menurut Sosiologi Keluarga.....	33
3.1.1 Keluarga	33
3.1.2 Fungsi Keluarga Dalam Sosiologi Keluarga	39
3.2 Teori Struktural Fungsional Menurut Robert K. Merton	42
3.3 Analisis Struktural Fungsional Robert K. Merton Dalam Film <i>Dare Mo</i>	
<i>Shiranai</i>	44
BAB IV KE SIMPULAN	49



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Manusia dalam menjalani hidup selalu dihadapkan pada berbagai persoalan yang melingkupinya. Persoalan-persoalan ini bila disatukan tidak hanya terbatas pada persoalan pribadi satu individu saja, tetapi akan berkembang menjadi persoalan masyarakat luas. Oleh karena itu di dalam kehidupan bermasyarakat terdapat norma yang berfungsi mengatur perilaku anggota-anggotanya. Proses terbentuknya norma itu sendiri berawal dari sejumlah nilai-nilai yang terinternalisasi dalam perilaku warganya. Norma-norma tersebut kemudian membentuk sistem norma yang kita kenal sebagai pranata sosial. Proses sejumlah norma menjadi pranata sosial disebut pelebagaan atau institusional. Oleh karena itu pranata sosial sering disebut sebagai lembaga sosial.

Keberadaan lembaga-lembaga sosial memiliki peran dan fungsinya tersendiri. salah satunya adalah lembaga keluarga di mana keluarga memiliki fungsi sosial majemuk bagi terciptanya kehidupan sosial dalam masyarakat. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, yang disebut keluarga inti (*nuclear family*).

Dalam keluarga diatur hubungan antaranggota keluarga dan setiap anggota mempunyai peran dan fungsi yang jelas. Contoh, ayah sebagai kepala keluarga sekaligus bertanggungjawab untuk menghidupi keluarganya, ibu sebagai pengatur, pengurus, dan pendidik anak. Keluarga juga merupakan tempat untuk pendidikan dan pembentukan watak, moral, serta melatih kebersamaan sebagai bekal kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta tempat bermuara dan labuhnya semua persoalan sosial masyarakat.

Karya sastra sebagai hasil karya manusia banyak mengangkat masalah-masalah tersebut menjadi sesuatu yang berbeda dengan kemasan unik dan menjadi

kekuatan dalam sebuah karya agar lebih hidup dan menarik bagi pembacanya. Karya sastra yang banyak menampilkan realitas menjadi sesuatu yang bernilai untuk ditelusuri maknanya dan menuntun manusia kembali kepada hakikatnya sebagai manusia.

Sastra sering memiliki kaitan dengan institusi sosial tertentu. Sastra mempunyai fungsi sosial atau manfaat yang tidak sepenuhnya bersifat pribadi. Jadi, permasalahan studi sastra menyiratkan atau merupakan masalah sosial misalnya: tradisi, konvensi, norma, jenis sastra (genre), simbol dan mitos (Wellek dan Warren 1995:109) Karya sastra dapat menggambarkan atau merefleksikan situasi sosial dalam masyarakat

Salah satu bentuk karya sastra adalah film, yang bisa mencakup bentuk audio dan visual. Film merupakan salah satu jenis sastra yang menarik untuk dinikmati karena penyampaian dan cerita yang dikemas menarik. Film bisa berdasar atas suatu kejadian yang fiksi, bisa berasal dari novel, dongeng, fiksi ilmiah atau imajinasi sutradara / produser. Bahkan tak jarang sebuah film mengangkat suatu kisah nyata seperti sejarah dan peristiwa di masa lalu, seperti film *Dare Mo Shiranai* yang akan dibahas dalam skripsi ini. Film ini dibuat berdasarkan fakta nyata yang terjadi pada tahun 1988 di negara Jepang yang dikenal sebagai "*Affair of the Four Abandoned Children of Nishi-Sugamo*".

Film ini menceritakan tentang 4 orang kakak beradik (Akira, Kyoko, Shigeru dan Yuki) yang hidup bersama ibunya (Fukushima Keiko), di sebuah apartemen secara tersembunyi. Meskipun mereka terlahir dari lelaki yang berbeda, mereka hidup rukun bersama. Mereka juga tidak sekolah dan tidak pernah ada secara legal, keberadaan mereka (Kyoko, Shigeru dan Yuki) disembunyikan oleh sang ibu.

Kepada pemilik apartemen, Keiko (sang Ibu) hanya mengaku punya satu anak, yaitu Akira (anak tertua yang berusia 12 tahun) dan suaminya sedang berada di luar negeri.

Sang ibu membuat aturan untuk tinggal di dalam apartemen tersebut yang mana anak-anak tidak diperbolehkan keluar rumah dan tidak boleh berbicara keras/teriak. Hanya Akira yang keluar-masuk apartemen untuk belanja. Peraturan itu di buat agar tidak berpindah tempat tinggal lagi.

Dengan keadaan yang serba sederhana, namun empat anak-anak itu hidup saling tolong menolong secara rahasia di apartemen tersebut, setia menunggu kepulangan ibunya pulang dari kerja. Namun sang ibu yang sedang jatuh cinta kerap kali tak pulang, hingga suatu hari ibunya tidak pulang tanpa pesan dan menelantarkan mereka. Akira anak lelaki yang masih berumur 12 tahun harus bertanggung jawab mengurus adik-adiknya seperti belanja, memasak dan mengurus keperluan rumah-tangga lainnya.

Sejak saat itu, dimulailah perjuangan Akira dan adik-adiknya untuk bertahan hidup. Anak-anak ini tetap pada persembunyiannya di apartemen itu sesuai perjanjian dengan ibunya, supaya keberadaan mereka tidak ada yang mengetahui. Waktu terus berjalan berbulan-bulan tanpa ada kabar dari ibunya, lama kelamaan keadaan makin memburuk, tidak ada lagi uang atau makanan yang tersisa, aliran air dan listrik pun diputus, mereka hidup mengandalkan keran air di taman dan makanan pemberian pegawai supermarket yang kasihan terhadap mereka.

Kecadaan terus bertambah buruk karena sang adik terkecil Yuki sakit, gadis kecil 5 tahun itu tak mampu lagi bertahan hingga akhirnya meninggal. Menghadapi keadaan itu Akira tak sempat menangis ataupun meratapi kematian adiknya, karena dia dihadapkan pada tanggung-jawab besar yang harus segera dilakukannya, yaitu bagaimana cara mengubur adiknya. Ia dan Saki sahabatnya kemudian menaruh jasad Yuki ke dalam kopor dan dibawa secara diam-diam naik kereta menuju bandara untuk mengubur Yuki di sana.

Penulis tertarik menjadikan film ini sebagai bahan penulisan skripsi karena film *Dare Mo Shiranai* bagus sekali untuk dijadikan objek skripsi yang tujuan utamanya mengarah pada fungsi keluarga yang terjadi dalam film ini tentang

bagaimana pentingnya suatu peran dan fungsi dalam keluarga yang dapat mempengaruhi seluruh kelangsungan kesejahteraan dalam keluarga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang berawal dari kepergian sang ibu yang tak kunjung kembali dan hanya meninggalkan sedikit uang untuk anak-anaknya. Berdasarkan hal tersebut penulis berasumsi bahwa tema film ini adalah perjuangan hidup, kesabaran serta tanggung jawab seorang anak laki-laki yang mengasuh ketiga adik-adiknya yang hidup di kota besar tanpa orang tua.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah ini pada analisis disfungsi keluarga pada film *Dare mo shiranai* melalui teori struktural fungsional Robert K Merton.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tokoh penokohan, alur dan latar dalam film *Dare mo shiranai* ?
2. Apakah yang dimaksud dengan keluarga dan fungsinya menurut sosiologi keluarga?
3. Apakah yang dimaksud dengan disfungsinya sebuah keluarga dalam teori struktural fungsional menurut Robert K. Merton?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Menganalisis film ini melalui tokoh dan penokohan, alur serta latar.
2. Mengetahui pengertian keluarga dan fungsinya dalam sosiologi keluarga.
3. Menganalisis disfungsinya sebuah keluarga dalam teori struktural fungsional menurut Robert K. Merton.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, Landasan teori yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah melalui pendekatan sastra dan pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sastra yang digunakan adalah :

Unsur Instrinsik

Unsur instrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. (Nurgiyantoro, 2005:23)

a. Tokoh dan penokohan

Tokoh cerita (*character*) menurut Abrams (1981 : 20) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. (Nurgiyantoro, 2002 : 165).

Penokohan adalah sifat atau watak yang dibuat oleh pengarang untuk membedakan masing-masing tokoh dalam cerita.

b. Latar

Latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. Unsur latar dapat dibedakan ke dalam tiga unsur pokok, yaitu tempat, waktu, dan sosial. (Nurgiyantoro, 1995 : 216)

1. Latar Tempat

Latar tempat menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Nurgiyantoro, 1995:227)

2. Latar Waktu

Latar waktu berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. (Nurgiyantoro, 1995 : 230)

3. Latar Sosial

Latar sosial menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat disuatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. (Nurgiyantoro, 1995 : 233)

c. Alur

Alur merupakan unsur fiksi yang terpenting. Stanton (1965 : 14) mengemukakan bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa lain. . (Nurgiyantoro, 1995 : 113)

Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada diluar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra (Nurgiyantoro, 2005:23).

Penulis menggunakan sosiologi keluarga yang dikaitkan dengan teori struktural fungsional untuk menelaah disfungsinya keluarga dalam film *Dare mo Shiranai* melalui teori Robert K. Merton yang menjelaskan bahwa analisis struktural fungsional memusatkan perhatian pada konsep disfungsi

1.7 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode diskriptif analisis berdasarkan atas penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku referensi, sumber pustaka lainnya dan internet, dengan teori-teori yang menunjang penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil yang didapat dalam melakukan penelitian ini dapat mengetahui berbagai macam problematika kehidupan. Bahkan tak jarang pembaca dibuat terhanyut situasi, masalah, serta perasaan yang dialami oleh tokoh yang berada pada cerita di dalam film ini. Dan penulis juga berharap agar dapat berguna dan bermanfaat untuk menambah wawasan kita khususnya mahasiswa fakultas sastra Jepang.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi IV bab, sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penulisan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM FILM *DARE MO SHIRANAI*

Menganalisis film *dare mo shiranai* melalui pendekatan instrinsik. Dalam bab ini penulis menganalisis karakterisasi, latar sosial dan alur.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM FILM *DARE MO SHIRANAI*

Merupakan analisis unsur-unsur ekstrinsik dengan pendekatan teori struktural fungsional dalam pranata keluarga.

BAB IV : KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan. Selanjutnya akan diakhiri dengan daftar pustaka.